

## BAB III METODE KERJA

### 3.1 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan program kerja *workshop Microsoft Office* dilaksanakan di Jawa Tengah, Kabupaten Banyumas, Kecamatan Kembaran, tepatnya di Balai Desa Pliken pada tanggal 27 Mei 2022 s/d 24 Juni 2022, semester genap tahun ajaran 2022/2023. Pemilihan tempat kegiatan didasarkan atas penempatan Kuliah Kerja Nyata Tematik yang telah ditentukan oleh pihak LPPM.

### 3.2 Alat dan Bahan

#### 3.2.1 *Workshop Microsoft Office*

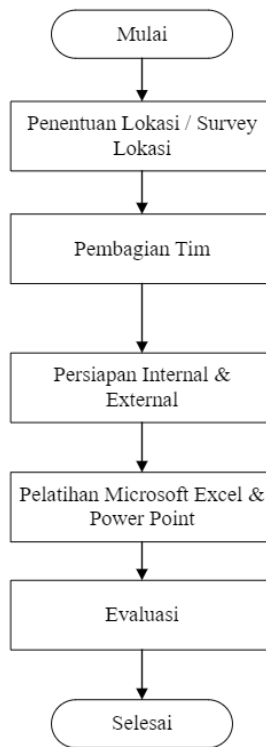
##### 3.2.1.1 Alat dan bahan program kerja pelatihan

No	Alat dan Bahan	Fungsi
1	Laptop	Perangkat untuk pelatihan peserta dan pemateri.
2	<i>Roll</i> Kabel	Sebagai aliran listrik.
3	LCD Proyektor	Menampilkan materi pada sebuah layar.
4	Speaker	Sebagai pengeras suara.
5	Handphone	Dokumentasi kegiatan.

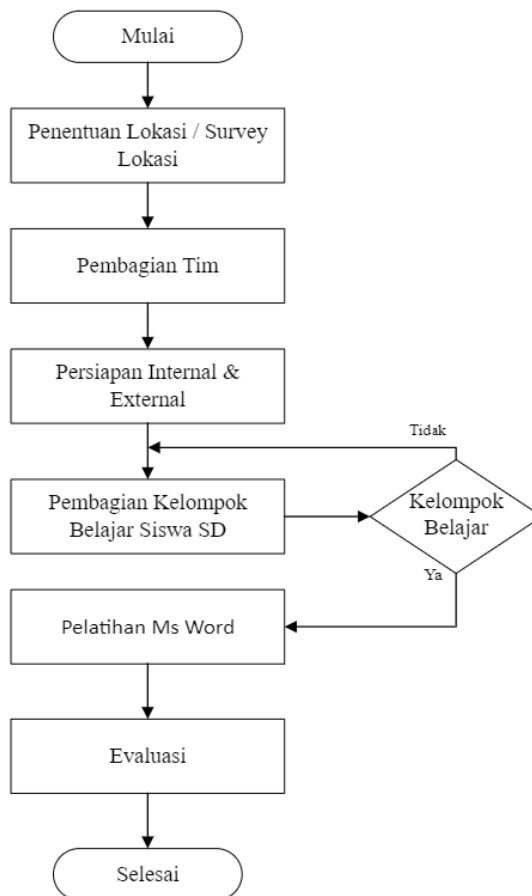
### 3.3 Metode dan Proses Kerja

#### 3.3.1 Metode

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data secara digital yaitu menggunakan Google Form, Observasi dan Dokumentasi. Peneliti juga menggunakan Metode *Learning by doing* yang dimana metode ini dilakukan dengan cara belajar sembari melakukan. Peserta *workshop* yang turut hadir diharapkan dapat menyerap materi yang disampaikan dengan mudah dikarenakan metode *learning by doing* ini sangat mudah di aplikasikan di kehidupan *new era* global seperti saat ini. Pembetulan Metode *learning by doing* juga dapat membentuk pengetahuan dan keterampilan terhadap Pekerja, Guru serta Siswa SD Pliken [9].



Gambar 3.3.1.1 *Flowchart Workshop Ms Excel dan Ms Power Point*



Gambar 3.3.1.2 *Flowchart Workshop Ms Word*

### 3.3.2 Proses Kerja

Terlihat dalam bentuk *flowchart* pada gambar 3.3.1.1 dan gambar 3.3.1.2 yang dimana dalam proses kerjanya pertama yaitu survey lokasi, survey lokasi tersebut berguna untuk menentukan dimana dilakukannya program kerja “*Workshop* Microsoft Office”. Setelahnya *workshop* juga membutuhkan tim untuk melancarkan acara tersebut, dimana tim terbagi menjadi 3 bagian yaitu: Tim Acara, Konsumsi, dan Humas.

Persiapan internal dan external yaitu dengan menyiapkan materi pelatihan, soal untuk pelatihan, menyiapkan laptop dan perlengkapan lainnya seperti pada tabel 3.2.1.1, dan juga mengkondisikan koneksi jaringan internet. Untuk pelaksanaan pelatihannya sendiri sudah dijelaskan pada bagian 3.3.1 Metode, terdapat 2 metode yaitu: Kualitatif dan *Learning by doing* [10].

Dalam proses kerjanya penulis akan melakukan identifikasi dan penilaian terhadap Pekerja, Guru dan Siswa di Desa Pliken. Dimana terdapat 5-6 bobot penilaian persyaratan yang akan dimuat dalam matriks penilaian GAP analisis, diantaranya: Bisa (Optimal), Sedikit Bisa (Belum optimal), dan Tidak Bisa.